

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem pencatatan keuangan serta perhitungan harga pokok penjualan (HPP) berbasis lembar kerja digital pada UMKM Kopi Massa, dapat disimpulkan bahwa proyek ini telah berhasil menghadirkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan relevan dengan kebutuhan operasional UMKM. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari pendekatan pelaksanaan yang sistematis, mencakup tahapan identifikasi kebutuhan pencatatan, perancangan arsitektur sistem, implementasi secara langsung, hingga pendampingan intensif kepada pihak mitra guna memastikan keberlanjutan penggunaan sistem pasca proyek berakhir.

Sistem yang dikembangkan mencakup integrasi sejumlah modul utama, yaitu pencatatan transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, serta perhitungan harga pokok penjualan (HPP). Melalui integrasi antara lembar kerja digital dan AppSheet sebagai media masukan data, proses pencatatan transaksi keuangan menjadi jauh lebih sistematis dan terstandar dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya diterapkan oleh UMKM Kopi Massa. Setiap modul dirancang secara saling terhubung sehingga pembaruan data pada satu modul secara otomatis akan memperbarui informasi pada modul lainnya. Keterkaitan antar-modul ini berperan penting dalam menjaga konsistensi data dan meminimalkan potensi kesalahan pencatatan yang kerap terjadi pada proses yang dilakukan secara terpisah dan manual.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang telah dirancang dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan, menekan risiko kehilangan data transaksi, serta mempermudah pemantauan persediaan secara berkala. Aspek yang turut mengalami perbaikan adalah proses perhitungan harga pokok penjualan (HPP), yang kini dilakukan secara otomatis melalui modul produksi tanpa memerlukan kalkulasi manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan perhitungan. Dengan demikian, informasi mengenai struktur biaya produksi dapat diperoleh secara lebih cepat dan konsisten, sehingga dapat dijadikan acuan dalam proses penetapan harga jual produk maupun evaluasi efisiensi biaya operasional.

Sarana pencatatan keuangan berbasis *spreadsheet* yang dihasilkan telah disusun selaras dengan kaidah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga dapat difungsikan sebagai dasar pembukuan yang akuntabel dan sesuai standar, khususnya bagi UMKM yang berada pada tahap awal pengembangan usaha dan belum memiliki sistem pencatatan yang terorganisasi. Selain itu, sistem ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan tersaji dalam format yang sederhana namun informatif, sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pelaku usaha maupun pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Lebih lanjut, kehadiran AppSheet sebagai media masukan data yang terintegrasi dengan lembar kerja digital memberikan alternatif solusi pencatatan yang praktis, mudah dioperasikan, dan tidak memerlukan keahlian teknis tinggi, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai instrumen analisis keuangan dalam mendukung proses pengambilan keputusan usaha.

Meskipun demikian, perbaikan pada sisi sistem pencatatan ini belum sepenuhnya menyelesaikan persoalan tata kelola usaha yang teridentifikasi selama pelaksanaan proyek. Sentralisasi kewenangan pada satu individu dalam mengelola pencatatan transaksi, kas, maupun pembelian bahan baku, serta belum konsistennya pelaksanaan standar produksi, merupakan persoalan yang berada di luar cakupan perbaikan sistem pencatatan itu sendiri. Oleh karena itu, keberlanjutan manfaat sistem yang telah dibangun akan sangat bergantung pada kesediaan UMKM Kopi Massa untuk turut memperbaiki struktur tata kelola usahanya, sejalan dengan rekomendasi yang telah diuraikan pada bagian evaluasi

Secara keseluruhan, proyek ini memberikan kontribusi terhadap upaya digitalisasi pengelolaan keuangan UMKM Kopi Massa. Sistem yang telah diimplementasikan membantu mengatasi sebagian permasalahan pencatatan yang selama ini menjadi hambatan operasional, sekaligus membekali pelaku usaha dengan perangkat pencatatan yang dapat terus dikembangkan seiring dengan pertumbuhan skala bisnis. Dengan telah terbangunnya fondasi sistem yang lebih terstruktur ini, UMKM Kopi Massa memiliki modal awal yang lebih baik untuk mengelola keuangan secara lebih tertib dan berbasis data, sebagai salah satu landasan pengembangan usaha yang berkelanjutan.